

STUDI KEANEKARAGAMAN OLAH TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM KECAMATAN TELUKDALAM

Deri Kristiani Baene
SMK Negeri 1 Siduaori
(derikristianibaenea@gmail.com)

Abstrak

Berdasarkan fokus penelitian bahwa mengarah pada studi keanekaragaman olah tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat apa sajakah yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam Pasar Telukdalam serta manfaat dan penyakit apa saja yang dapat disembuhkan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam ialah jahe, kunyit, sambilito dan kencur. Penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam ialah kemampuan melegakan kerongkongan yang terasa kering, mengatasi perut kembung, mengatasi asam lambung yang tinggi serta sangat baik untuk membantu mengatasi batuk, sesak napas, karena asma, membantu melegakan pernapasan, membantu mengatasi hidung tersumbat dan meredakan efek kepala berdenyut karena flu. Saran bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu informasi kepada masyarakat dalam menggunakan olah tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam dan bagi Universitas Nias Raya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Nias Raya khususnya dalam olah tumbuhan berkhasiat obat.

Kata Kunci: Keanekaragaman; olah tumbuhan; berkhasiat obat

Abstract

Based on the research focus, it aims to study the diversity of plants with medicinal properties in Pasar Telukdalam Village, Telukdalam District. This research aims to find out what types of medicinal plants are used by the community in Pasar Telukdalam Pasar Telukdalam Village as well as their benefits and what diseases can be cured. This type of research is qualitative with a case study approach. This research data was analyzed using data reduction, verification and drawing conclusions. The results of this research are that the types of medicinal plants used by the community in Pasar Telukdalam Village

are ginger, turmeric, bitter gourd and galangal. Diseases that can be cured by medicinal plants that are used by people in Telukdalam Market Village are the ability to soothe a dry throat, overcome flatulence, overcome high stomach acid and are very good for helping to overcome coughs, shortness of breath, due to asthma, helping to relieve breathing, helps overcome nasal congestion and relieves the effects of a throbbing head due to flu. Suggestions for the community, it is hoped that this research can provide information to the community in using medicinal plants in Pasar Telukdalam Village, Telukdalam District and for Nias Raya University, it is hoped that the results of this research can enrich and add sources of information for Nias Raya University students, especially in plant processing. medicinal properties.

Keywords: *Diversity; plant processing; medicinal properties.*

A. Pendahuluan

Indonesia negara yang mempunyai segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan

kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan

segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baiak itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas. Karana baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pemebelajaan sehingga proses pemebelajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak maun menceri tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencepai hasil belajar nya karana ketika ia terlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun ia ia dapatkan sangat mtidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun. Demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi

selama prose pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karena jika ia malasa ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya nanya. keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruman oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkann kita didisni merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi terebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam mengahafal meteri tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang

barusan dipelajarinya. Dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana kreativitas Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam. proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan “Studi Keanekaragaman Olah Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah kualitatif yang bersifat studi kasus. Anggito dan Setiawan (2018:8) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan mengungkapkan realitas dibalik fenomena.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji fenomena segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Jenis data yang dianalisis peneliti dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer merupakan segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki

tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses data dan pengecekan keabsahan data serta menyimpulkan hasil data yang telah diperoleh

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan yang bertujuan untuk segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat

pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

Tanaman Obat

Tumbuhan adalah salah satu dari klasifikasi makhluk hidup. Tumbuhan memiliki klorofil atau zat hijau daun yang berfungsi sebagai media penciptaan makanan dan untuk proses fotosintesis. Tumbuhan adalah gudang bahan segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan

mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam

semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses virus penyebab penyakit (2) mencegah infeksi, temulawak mengandung xanthorrhizol dan kurkumonoid yang berfungsi sebagai antimikroba. Selain itu segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada di indonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses menyembuhkan penyakit. Cara meracik

tumbuhan obat berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber penjual jamu (Ina Soya) ialah sebagai berikut:

Pengolahan Tumbuhan Obat Temulawak:

- a) 4 cm temulawak dan 7 lembar daun binara
- b) 3 batang sereh sachet jahe instan
- c) Memarkan temulawak dan sereh
- d) Rebus temulawak, sereh, daun bidara hingga mendidih
- e) Tambahkan jahe instan. Aduk rata
- f) Tuangkan kedalam gelas dan sajikan selagi hangat

1. Meredakan nyeri sakit gigi / peradangan pada sendi dan sakit kepala

Penyakit, nyeri sakit gigi, peradangan, pada sendi dan sakit kepala merupakan jenis penyakit yang sering dialami oleh masyarakat dan salah satu jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat ialah tumbuhan obat kencur dan temulawak karna tumbuhan obat ini, telah dipercaya masyarakat dapat mengobati penyakit tersebut di atas. Kencur merupakan terna berbatang semu yang tumbuh merumpun atau bergerombolan dan menjalar. Tanaman

ini mudah tumbuh asal keadaan tanah gembur dan subur. Jenis tanaman ini dapat ditanam segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring¹⁾ berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang²⁾ akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses (Ina Soya) ialah sebagai berikut

2. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat

Beras Kencur:

- a) 150 ml air atau sesuai kebutuhan
- b) 150 gram gula
- c) 125 gram kencur

- d) 50 gram beras putih
 - e) 5 sdm gula pasir
 - f) 5 ruas jahe
 - g) Cuci bersih, kemudian rendam dalam air selama 1 jam. Setelah itu sisihkan
 - h) Rebusan asam gul jawa, gula merah, dan hahe dengan air sampai mendidih. Setelah itu tunggu sampai agak dingin. Kemudian saring airnya.
- Cuci bersih yang masih segar. Kupas kulitnya dan potong-potong
- Tiriskan air rendaman beras. Blender beras kencur, dan air rebusan gula hingga halus.
- Saring jamu beras kencur. Peras ampas blenderan sampai benar-benar kering.
- Sajikan jamu beras kencur

3. Meringankan flu / sakit tenggorokan / pilek / batuk dan bersin-bersin

Penyakit flu, sakit tenggorokkan, pilek, batuk dan bersin-bersin, masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam sering mengonsumsi tumbuhan obat sambiliti (jamu). segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan

hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses, kandungan senyawa kalium memberikan khasiat menurunkan tekanan darah.

4. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Sambilito:

- a) 3 gram sambilito kering atau bisa disesuaikan sesuai kebutuhan
- b) 1 sendok makan madu
- c) 1 gelas air atau bisa disesuaikan, sesuai kebutuhan
- d) Rebus semua bahan

e) Ketika sudah mendidih lalu saring daun rebusan, tambahkan madu untuk sedikit air rebusan sebelum diminum.

f) Sambilito ini dapat dikonsumsi dalam dua kali sehari untuk kondisi tubuh dalam keadaan sehat.

5. Memperlancar peredaran darah / menurunkan kolestrol / demam / radang sendi / gangguan fungsi hati

Memperlancar peredaran darah, menurunkan kolestrol, demam, radang sendi dan gangguan fungsi hati. Untuk jenis penyakit ini masyarakat sering menggunakan tumbuhan obat jahe (jamu), karena masyarakat di segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada diindonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model

pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses, serut dan iris kecil-kecil

6. Menambah energi / melindungi hati dari kerusakan / menjaga kesehatan jantung dan menurunkan resiko kanker

Menambah energi, melindungi hati dari kerusakan, menjaga kesehatan jantung dan segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada di indonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat

membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses) yang ada di kelurahan pasar telukdalam bahwa cara meracik tumbuhan obat kunyit (jamu) sebagai berikut:

Cara Pengolahan Tumbuhan Obat Kunyit:

- a) 500 ml air atau bisa disesuaikan sesuai kebutuhan
- b) 1 jari telunjuk kunyit
- c) 40 gram gula aren bisa disesuaikan sesuai kebutuhan
- d) 20 gram asam jawa
- e) 2 jumput garam'2 sdm madu
- f) Kunyit yang sudah dicuci bersih, diparut dan disisihkan
- g) Didihkan air. Masukkan gula, asam, dan garam. Masak hingga semua bahan larut
- h) Masukkan kunyit parut kerebusa. Aduk rata
- i) Setelah uap panasnya hilang, bisa disimpan di dalam kulkas. Bisa dinikmati juga dengan es batu.

Pembahasan

Tumbuhan adalah salah satu dari klasifikasi makhluk hidup. Tumbuhan memiliki klorofil atau zat hijau daun yang berfungsi sebagai negara yang mempunyai segala jenis tanaman yang dapat hidup dimana pun dan indonesia juga tidak hanya memiliki tanaman saja melainkan hewan yang berkembang pesat pada masanya tetapi seiring dengan perkembangan jaman hewan mulai punah dengan demikian pula pada tanaman tanaman yang ada di indonesia seiring berjalannya waktu tanah mulai tidak subur lagi dan kebanyakan hutan gundul yang akibat dari ulah manusia itu sendiri. Supaya pembelajaran kita ini juga berhasil seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa dalam belajar dalam semangat lagi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang disenangi oleh siswa dan menyesuaikan kondisi dan memaksimalkan proses pembelajaran tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus

dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut.

Proses pembelajaran dalam kelas akan dilaksanakan oleh guru matepelajaran dan sebelum pendidik masuk alam kelas sudah harus mempersiapkan segarala rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas baiak itu rencana pelaksanaan rencana pembelajaran maupun perangkat pembelajaran lainnnya akan digunakan saat melakukan pembelajaran dikelas. Karana baik buruknya pembelajaran dikelas tergantung dari pendidik yang melangsungkan proses pembelajaran didalam kelas. Suatu pembelajaran akan berhasil jika guru dan siswa mampu

berkerjasama dalam proses pembelajaran tersebut serta siswa mempunyai niat dan motivasi yang sama dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tersebut berhasil secara maksimal dan sesuai dengan kompetensi inti yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa ini salah satunya kemalasan siswa yang tidak mau mencari tahu sedangkan siswa yang mempunyai niat dalam belajar maka dia tidak akan merasa kesulitan dalam mencapai hasil belajarnya karena ketika ia berlatih lebih sungguh-sungguh dalam belajar maka hasil pun ia ia dapatkan sangat tidak mempengaruhi hasil belajarnya sedikit pun. Demikian juga sebaliknya kepada siswa yang malas mencari tahu apapun itu apalagi selama proses pembelajaran maka ia akan mendapatkan hasil belajar yang sepadan dengannya karena jika ia malas ketika proses pembelajaran maka itu akan mempengaruhi hasil belajarnya. Keberhasilan dalam dunia pendidikan ini ialah dipengaruhi oleh diri sendiri dalam, apakah kita mampu menjadi diri kita

sendiri atau tidak maka dari itu perlu untuk memahami diri sendiri dalam dunia pendidikan karena kenyataan yang kita dapatkan nanti dalam proses pembelajaran ini sering kali tidak diteruskan oleh otak kita sendiri dan tidak bisa kita transfer kepada orang lain. Dan dalam proses pembelajaran ini yang terpenting ialah memahami materi yang sedang kita pelajari bukan untuk dihafal materi tersebut. Mendapat nilai yang terbaik dari orang lain melainkan kita disini merupakan menemukan sebagaimana ilmu kita sendiri dalam memahami materi tersebut yang sedang kita pelajari banyak siswa tidak pandai dalam menghafal materi tapi mereka mampu dalam memahami materi tersebut tanpa harus capek-capek dalam satu hari satu malam dalam menghafal materi yang harus dipelainya. Dan proses ini tidak boleh dipaksakan oleh setiap orang karena proses setiap orang berbeda-beda dalam mencapai sesuatu hal yang harus dicapainya secara maksimal dan dalam keberhasilan proses belajar mengajar juga sangat dipengaruhi dari sebagaimana

kreativitas Dunia pendidikan ini tidak untuk berlomba-lomba siapa cepat dia dapat atau berlomba dalam. proses pembelajaran siswa harus mencari tahu yang harus dipelajarinya pada saat itu sehingga proses pembelajaran terbut berhasil dan dapat mencapai kompetensi dasar yang dicapai dan dalam proses pembelajaran ini juga dan peserta didik serta siswa juga harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditentukan dalam setiap setiap sekolah. Dan mau tidak mau siswa harus belajar lebih semangat lagi dalam belajar demi memenuhi target yang sudah ditentukan disekolah tersebut angket dan wawancara sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa keanekaragaman olah tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Pasar Telukdalam ialah sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam ialah jahe, kunyit,

sambilito, kencur, pinang dan temulawak.

2. Penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan masyarakat di Kelurahan Pasar Telukdalam ialah kemampuan melegakan kerongkongan yang terasa kering, mengatasi perut kembung, mengatasi asam lambung yang tinggi serta sangat baik untuk membantu mengatasi batuk, sesak napas, karena asma, membantu melegakan pernapasan, menurunkan gula darah dan kolestrol, membantu mengatasi hidung tersumbat dan meredakan efek kepala berdenyut karena flu. Selain itu juga untuk kasus kehilangan suara, sebaiknya mengunyah langsung rimpang kencur dengan sejumput garam karena tak lama rasa gatal akan mereda dan mengembalikan suara dengan cukup cepat.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai dasar dan sumber informasi masyarakat dalam menggunakan olah tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam.
 2. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu informasi kepada masyarakat dalam menggunakan olah tumbuhan berkhasiat obat di Kelurahan Pasar Telukdalam Kecamatan Telukdalam.
 3. Bagi Universitas Nias Raya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya dan menambah sumber informasi bagi mahasiswa Universitas Nias Raya bagaimana cara mengurangi sampah plastik
- Pertumbuhan Tanaman Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill). *JURNAL SAPTA AGRICA*, 2(1), 36–49.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v2i1.916>
- Bago, A. S., & Hulu, V. P. (2022). Struktur dan Komposisi Hutan Bekas Perladangan di Desa Hilifalago, Kecamatan Onolalu, Kabupaten Nias Selatan. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 18–31.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.391>
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar dalam Ilmu Pengetahuan Alam. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

E. Daftar Pustaka

- Anggito. A dan Setiawan. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa barat: CV Jejak.
- Astuti Nirmalani Mendrofa, Gea, N., & Gea, K. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Ampas Kelapa terhadap
- Fau, A., dkk. (2022). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (Hibiscus Sabdariffa) Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

- Fau, A., dkk. (2022). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik oleh Dosen di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.397>
- Fau, Amaano, dkk. (2022). Teori Belajar dan Metode Pengajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Pengembangan Modul Koordinat Kartesius dan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gea, K. (2022). Pemanfaatan Biochar Sekam dan Jerami Padi untuk Meningkatkan Hasil Padi Gogo (*Oryza Sativa* L.) pada Medium Ultisol. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 45–59. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.386>
- Gea, K., & Gea, N. (2022). Ciri-ciri Morfologi pada Fisiografi Aluvial di Bantaran Sungai Batang Hari, Jambi. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(2), 32–44.
- Gea, N. (2022). Pengenalan Gen Hd3a dengan Promotor 35s CaMV pada Tanaman Kentang (*Solanum Tuberosum* L.) Kultivar IPB CP (Chip Potato) 1 melalui *Agrobacterium Tumefaciens*. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.385>
- Harefa, D. D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal yang Digunakan sebagai Tanaman Obat Keluarga. *HAGA:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11–21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.125>
- Hidayat, Aziz, Alimul. 2021. *Studi Kasus Keperawatan, Pendekatan Kualitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Penyelenggara Pengobatan Tradisional.
- Molli Wahyuni, dkk. (2023). Statistik Multivariat. Nuta Media.
- Sarumaha, M., dkk. (2022). Catatan tentang Berbagai Metode Pengajaran & Pengalaman Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Pupuk Bokashi dari Sus Scrofa pada Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Telaumbanua, S. M. (2022). Pengaruh Konsentrasi Air Kelapa dan Dosis Arang Aktif terhadap Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium Sp* secara In Vitro. *JURNAL SAPTA AGRICA*, 1(1), 26–33.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.384>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang Merugikan pada Tanaman Cabai di Desa Sisarahili Ekholo, Kecamatan Lolowau, Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.

Umi Narsih, dkk. (2023). Bunga Rampai

"Kimia Analisis Farmasi." Nuha Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992
Tentang Kesehatan. Jakarta ; Menteri
Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Versi Putra Jaya Hulu. (2022). Pengaruh
Pemberian Inokulan Fungi Mikoriza
Arbuskula dan Pemupukan Fosfor
terhadap Pertumbuhan Bibit Karet
(Hevea Brasiliensis Muell. ARG).
JURNAL SAPTA AGRICA, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i1.372>

Zega, U. H., & Telaumbanua, S. M. (2022).
Pengaruh Pupuk Bokashi dari
Kotoran Ayam Broiler terhadap
Pertumbuhan Tanaman Tomat.
JURNAL SAPTA AGRICA, 1(2), 1–17.
<https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.389>